



**PENDAMPINGAN PENGUATAN KETERAMPILAN PEMBELAJARAN
ABAD 21 BAGI GURU TINGKAT SEKOLAH DASAR SAMARINDA**

***ASSISTANCE FOR STRENGTHENING LEARNING SKILLS
THE 21ST CENTURY FOR SAMARINDA ELEMENTARY SCHOOL TEACHER***

Gamar Al Haddar

Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda, Kalimantan Timur
gamarhaddar19@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran abad 21 terdiri dari kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta penguasaan teknologi. Dalam pelaksanaannya keterampilan pembelajaran abad 21 yakni 4C terdiri dari Berpikir kritis dan inovasi (*Creativity Thinking and Innovation*), berpikir kritis dan penyelesaian masalah (*Creativity Thinking and problem solving*), komunikasi (*Communication*) dan kerjasama (*Collaboration*) Keterampilan 4C merupakan keterampilan yang dibutuhkan bagi pendidik abad 21. Penguasaan keterampilan 4C ini mendukung pembelajaran abad 21. Dalam kegiatan pengabdian ini akan diberikan ilmu dan penguatan kepada guru pendidik sekolah dasar agar membuka pikirannya, mengasah keterampilannya untuk memiliki dan menerapkan 4C. pengabdian dilaksanakan bulan april sampai mei 2023. Metode yang digunakan adalah pendampingan dan penguatan keterampilan bagi guru tingkat sekolah dasar. Berdasarkan Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat diketahui adanya penambahan pengetahuan bagi guru untuk menerapkan 4C dimulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan. Berpikir kritis dan terus melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang lebih berharga dan berkesan. Guru menerapkan pembelajaran yang menekankan siswa untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi melalui kegiatan belajar yang menantang. Adanya interaksi yang baik antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa serta kerjasama yang kuat dan solid dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: *Keterampilan abad 21, guru SD*

Abstract: 21st century learning includes literacy skills, knowledge skills, skills and attitudes as well as mastery of technology. In practice, the 21st century learning skills, namely 4C, consist of critical thinking and innovation, critical thinking and problem solving, communication and collaboration. 4C skills are skills needed for 21st century educators. Mastery of these 4C skills supports 21st century learning. This service activity will be given knowledge and reinforcement for elementary school educators to open their minds, hone their skills to own and apply 4C. the service is held from April to May 2023. The method used is mentoring and strengthening skills for elementary school level teachers. Based on the results of the activities that have been carried out, it can be seen that there is additional knowledge for teachers to implement 4C starting from planning, implementing and evaluating learning activities carried out. Think critically and continue to innovate in learning activities so that students get a more valuable and memorable learning experience. The teacher applies learning that emphasizes students to think critically in solving various problems encountered through challenging learning activities. There is good interaction between teachers and students, students and students as well as strong and solid cooperation in learning activities.

Keywords: 21st century skills, elementary school teachers

Received	Revised	Published
20 Juni 2023	18 Juli 2023	23 Juli 2023

Pendahuluan

Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah adalah pembelajaran yang terus mengalami perubahan. Pembelajaran ke arah maju sesuai perkembangan zaman yang ada. Kemampuan yang dimiliki oleh siswa abad 21 memiliki perbedaan dengan sebelumnya

Dalam keterampilan pembelajaran abad 21 mendapatkan 4 bagian keterampilan yang harus diasah yakni komunikasi, berpikir kritis, kreativitas dan kerjasama (Junedi et al., 2020). Keempat keterampilan ini jika bersinergi dengan baik maka pembelajaran di abad 21 akan terwujud



Gambar : 4C Keterampilan Abad 21

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mulai kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi memiliki ketersinambungan yang saling mendukung dalam rangka menghasilkan siswa yang mampu bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran, siswa yang berpikir kritis, siswa yang memiliki kreativitas dan siswa yang pandai dalam melakukan komunikasi (Zubaidah, 2020). Aktivitas guru dalam penyampaian pembelajaran, menjelaskan materi dan memaparkan pembelajaran hendaknya memiliki arah dalam mengembangkan keterampilan 4C.

Pendidik abad 21 hendaknya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pendidik memahami akan pentingnya pembelajaran sepanjang hayat dalam diri seseorang, Komunikasi yang dilakukan efektif dan dua arah yakni melibatkan siswa dan guru. Pendidik memiliki visi misi yang jelas. Pendidik hendaknya juga mampu menjadi teladan dalam lingkungannya di sekolah, rumah dan masyarakat (Rahayu et al., 2022).

Berdasarkan paparan di atas pengabdian bertujuan untuk memberikan pendampingan dan penguatan kepada calon guru SD dalam memahami keterampilan 4C untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini yakni meningkatkan kualitas guru abad 21 bagi guru sekolah dasar serta Mengasah keterampilan Pembelajaran abad 21 bagi guru sekolah dasar

Metode

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada bulan april sampai mei 2023. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pendampingan dan penguatan menggunakan aplikasi group whatsapp dan aplikasi zoom. Pendaftaran peserta workshop dikolektif dengan bantuan google form. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan 33 orang. Selanjutnya sharing materi dan diskusi terkait materi yang dibahas dilakukan via zoom dan group washapp yang telah dibuat saat pendaftaran awal peserta.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Pelaksanaan

a. Perencanaan

Tim pengabdian membuat brosur untuk menginfotrmasikan terkait pelaksanaan kegiatan. Kemudian tim pengabdi membuat link google form untuk mengkolektif peserta yang mengikuti kegiatan. Jumlah peserta yakni 33 orang. Selanjutnya sharing materi dan lain lain melalui group whatsapp yang telah dibuat.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan webinar Penguatan Keterampilan Guru Abad 21 dilaksanakan pada bulan mei tahun 2023. Kegiatan dimulai dengan presentasi oleh nara sumber. Kemudian selanjutnya sesi Tanya jawab. Dalam sesi tanya jawab yakni ada tiga orang penanya. Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan ini sharing materi dan info lainnya dibagikan dalam group whasapp. Namun saat zoom berlangsung peserta bisa bertanya secara langsung.

c. Penutupan

Pada kegiatan penutup peserta yang tidak sempat bertanya secara langsung masih diberikan kesempatan bertanya melalui kolom chat di zoom kemudian pemateri menjawab semua pertanyaan. Acara ditutup dengan doa. Selanjutnya juga diinfokan serta dibagikan materi melalui group whatsapp

2. Pembahasan

Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan yang interaktif antara guru dan siswa. Dalam rangka menghasilkan kegiatan belajar yang berkualitas diperlukan peningkatan keterampilan guru. Keterampilan yang harus dimiliki oleh guru abad 21 terdiri dari 4 keterampilan yakni :

a. Berpikir Kritis

berpikir Kritis merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk menggali informasi secara cermat, teliti berdasarkan pengalaman dan daya nalarnya yang tinggi. Kemampuan berpikir kritis tidak hanya harus dimiliki oleh siswa. Seorang guru harus memiliki kemampuan berpikir kritis agar dapat menghasilkan siswa yang bernalar kritis. Dorongan kemampuan yang dimiliki oleh guru akan memberikan arahan bagi siswa untuk dapat menerapkan dalam pola berpikirnya. Ada 5 cara yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat memiliki kemampuan berpikir kritis yakni :

1. Mengkroscek Informasi secara jelas

Orang yang berpikir kritis akan senantiasa melakukan pengecekan secara cermat terhadap informasi yang didapatkannya. Kebenaran informasi harus diketahui sebelum dilakukan penelurusan lebih lanjut. Kegagalan yang pernah dilakukan oleh orang lain juga menjadi bahan telaah dalam mengambil sebuah keputusan. Seorang guru wajib belajar dan memahami tentang cara penelurusan informasi ini. Tujuannya agar siswa tidak salah dalam menyimpulkan tentang suatu hal. Guru yang kritis berdampak pada siswa yang berpikir kritis juga. Guru selalu memberikan kegiatan belajar yang menantang dan menyenangkan. Tujuannya agar pembelajaran dapat dieksplorasi secara maksimal.

2. Dalam memutuskan suatu hal menimbang dari berbagai sisi yang ada

Kemampuan mengambil keputusan membutuhkan pemahaman yang mendalam. Salah cara guru untuk mengajarkan siswa berpikir kritis yakni siswa diminta untuk cermat dalam mengambil keputusan. Pengambilan keputusan harus mempertimbangkan banyak aspek. Setiap aspek harus ditelaah agar dapat ditemukan pengambilan keputusan yang tepat.

3. Aktif dalam mendengarkan pendapat orang lain

Orang yang berpikir kritis akan mampu mendengarkan pendapat orang lain. Tandanya adalah tidak egois terhadap apa yang dipahaminya. Berusaha bisa mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan oleh orang lain.

4. Selalu aktif dalam kegiatan bersama

Orang yang berpikir kritis akan selalu aktif dalam kegiatan bersama. Bisa diajak kerjasama. Berbagi tugas bersama dalam melaksanakan suatu hal.

5. Menghargai orang yang lebih di atasnya.

Orang yang berpikir kritis mampu menghargai orang lain yang lebih darinya. Tidak merasa paling hebat sendiri. Guru hendaknya mampu menanamkan hal ini kepada siswa. Jika siswa mampu menerima

orang yang lebih di atasnya maka dia akan terus belajar.

b. Kreatif

Keterampilan yang harus dikuasai guru dan siswa pada tahap kedua ini adalah kreatif. Kreatif artinya orang yang mampu menciptakan sesuatu yang bernilai dan bersifat orisinal. Kreatifitas dapat dibentuk dengan latihan. Latihan melalui kegiatan belajar mengajar yang selalu menantang dan mengajak siswa untuk mencari solusi yang berbeda dari apa yang sudah ada. Misalnya guru mengajar menggunakan media pembelajaran yang dibuatnya sendiri dari bahan bekas Lalu digunakan untuk mengajar. Siswa ditantang membuat sesuatu perubahan terhadap apa yang sudah ada tersebut.

c. Komunikasi

Sebuah komunikasi yang efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran akan terjadi jika didukung oleh interaksi yang saling menguatkan antara Guru dan siswa serta siswa dan siswa lainnya. Tantangan utamanya adalah membangun komunikasi 2 arah yang saling menguntungkan dan bermanfaat. Pada abad 21 yang diharapkan adalah siswa dapat memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan terarah. Komunikasi yang dibangun dengan baik akan membuat siswa lebih percaya diri dalam mengemukakan ide dan gagasannya.

d. Kerjasama

Kolaborasi yang dilakukan secara solid akan mampu memberikan kemudahan terhadap proses pembelajaran di abad 21. Tantangan yang kompleks menuntut perlunya kemampuan guru dan siswa serta siswa dan siswa lainnya untuk dapat bekerjasama dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat diketahui adanya penambahan pengetahuan bagi guru untuk menerapkan 4C dimulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan. Berpikir kritis dan terus melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang lebih berharga dan berkesan. Guru menerapkan pembelajaran yang menekankan siswa untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi melalui kegiatan belajar yang menantang. Adanya interaksi yang baik antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa serta kerjasama yang kuat dan solid dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya kegiatan ini guru mendapatkan tambahan ilmu mengenai pentingnya 4C dan cara menerapkannya di kelas.

Referensi

- Junedi, B., Mahuda, I., & Kusuma, J. W. (2020). Optimalisasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam proses pembelajaran pada Guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 63–72.
<https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.1963>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Zubaidah, S. (2020). *Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran*. Online. June.